



Malioboro Selasa Wage
 27 Agustus 2019, Pukul 10.00 - 22.00 WIB

Hotel Grand Inna
 16.00 - 18.00 : Street Performer
 19.00 - 21.00 : Keroncong Nahoga

UPT Malioboro
 15.00 - 18.00 : Pentas Musik
 19.00 - 21.00 : Campursari

Depan Mutiara Hotel
 18.00 - 21.00 : Acoustic BPD DIY

Plaza SO 1 Maret
 15.00 - 22.00 : Ekspose Gelar Potensi Desa Budaya dan UKM

Depan DPRD DIY
 12.00 - 17.00 : Audisi Bintang Radio RRI, Flashmob, Talkshow
 17.00 - 21.00 : Ekspose Muni Panggung Obivan

Gerbang Barat Kepatihan
 09.00 - 14.00 : Ekspose Pameran Warisan Budaya
 14.00 - 16.00 : Ekspose Sejarah Serangan Oemoem 1 Maret
 16.00 - 17.00 : Ekspose Proses Ekskavasi
 17.00 - 18.00 : Pentas Tari
 19.00 - 21.00 : Ekspose Macapatan

Plaza SO 1 Maret Sisi Barat
 16.00 - 18.00 : Universal Line Dance

Gapura Pecinan Ketandean
 15.00 - 18.00 : Barongai Hoo Hap Hwee

Depan Perpusda
 16.00 - 21.00 : Talkshow, Musik dan Baca Puisi

Eks KONI Trikora
 15.00 - 20.00 : Permainan Tradisional Anak
 15.00 - 20.00 : Workshop Grafis Anak
 13.30 - 19.30 : Keroncong Remaja dan Big Band
 19.30 - 21.00 : Musik Malam

Mirota Batik Malioboro
 10.00 - 21.00 : Workshop Batik Tari Kirab Bregada Dagelan Rio Srundeng

PEMDA DIY MINTA DISPAS LEBIH INOVATIF
Sepanjang Malioboro Panggung Kesenian

YOGYA (KR) - Pemda DIY meminta Dinas Pariwisata (Dispar) DIY selaku koordinator atraksi yang digelar di kawasan Malioboro setiap Selasa Wage harus inovatif.

Sekda DIY Gatot Septadi menyampaikan Dinas Pariwisata DIY selaku koordinator atraksi harus bisa berkoordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), pelaku seni dan budaya maupun komunitas yang berada di Kawasan Malioboro dalam menghadirkan panggung kesenian di Malioboro. Sepanjang Malioboro sudah merupakan panggung terbuka sehingga memang bisa dimanfaatkan untuk memudah berbagai atraksi kesenian maupun budaya.

"Siapa pun yang mau berkiprah silahkan diwadahi tetapi harus diatur agar tidak monoton. Janjinya apa yang ditampilkan berbeda setiap Selasa Wage," kata Gatot di Kompleks Kepatihan, Selasa (26/8).

Gatot menuturkan pihaknya berharap agar Dispar DIY selaku koordinator bisa menyeleksi dan menyusun menu atraksi yang menarik dan inovatif. Selain itu, perlu dipetakan titik-titik atau spot untuk atraksi tersebut agar bisa menyebar dan menghidupkan panggung terbuka sepanjang Malioboro.

"Atraksi seni budaya ini harus dihidupkan, karena menjadi peluang menjual Malioboro itu ada tinggal kemasyanya dan inovasinya. Saya ingin komunitas Kawasan Malioboro juga bisa menampilkan atraksi sehingga tidak menjadi penonton tetapi ikut mengisi," tambahnya.

Terpisah Ptt Kepala Dinas Kebudayaan atau Kundra Kabudayan DIY Bambang Wisnu Handoyo mengungkapkan, sejumlah atraksi kesenian sudah disiapkan untuk menyemarakkan ujoeka kawasan semi pedestrian yang dilakukan setiap Selasa Wage. Sejumlah atraksi kesenian itu akan ditampilkan dari sore sampai malam hari di beberapa titik, seperti Museum Sonobudoyo, Monumen Serangan Oemoem 1 Maret, Gerbang Barat Kepatihan dan Gerbang sisi Selatan DPRD DIY. Adapun bentuk dari atraksi kesenian itu cukup beragam mulai dari permainan anak seperti dadakon, musik, tari, macapatan sampai ekspose museum.

"Lewat berbagai atraksi kesenian ini selain bisa mempromosikan potensi budaya yang ada di DIY juga menjadi salah satu bentuk pelestarian seni budaya asli Indonesia. Walaupun arah pembinaan yang semestinya menjadi jalur-jalur budaya belum terfiksas. Saya kira ke depan supaya hasilnya lebih optimal, perlu kajian-kajian kecil, terkait bagaimana pengutatan budaya lokal," ungkap Bambang Wisnu.

Sementara itu, saat dimintai tanggapan soal adanya tarian perempuan berkebaya yang rencananya akan pentas di kawasan semi pedestrian Malioboro, Bambang mengaku memberikan respons positif. Karena keberadaan tarian tersebut tidak sekadar efektif untuk melestarikan budaya lokal, namun bisa memberikan dampak positif bagi generasi muda. Sehingga mereka jadi termotivasi untuk menjaga persatuan (nasionalisme) dan senantiasa mengedepankan sikap toleransi. (IraRia)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 12 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005